

Studi Kasus

Pemanfaatan Sungai PT. Irigasi Pertanian Timbang Lawan Sebagai Tempat Pembuangan Limbah Rumah Tangga

Ananda Alni Lestari, Susilawati

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 17 Juni 2022
Revisi Akhir: 24 Juni 2022
Diterbitkan Online: 01 Juli 2022

KATA KUNCI

Sungai; Air; Rumah Tangga; Limbah

KORESPONDENSI

Phone: +6282273419504

E-mail: anandaalnillestari16@gmail.com

A B S T R A K

Pencemaran air merupakan dimasukkannya atau masuknya macam benda, makhluk hidup, energi, zat dan komponen lainnya ke dalam air oleh kegiatan manusia. Masyarakat yang berperilaku buruk dalam pemanfaatan sungai sebagai tempat pembuangan limbah rumah tangga dapat menimbulkan gangguan kesehatan dan lingkungan sekitar. Penelitian ini membahas mengenai persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan sungai dan faktor-faktor yang melatarbelakangi masyarakat membuang limbah rumah tangga ke sungai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Kesimpulan dari penelitian ini adanya Faktor yang melatarbelakangi masyarakat membuang limbah ke sungai adalah telah menjadi sebuah kebiasaan turun temurun masyarakat sekitar, kesadaran rendah, dan tidak ada sanksi yang tegas dari masyarakat maupun pihak pemerintahan desa setempat.

PENDAHULUAN

Sumber daya air merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, dimana manusia dalam kehidupannya memerlukan air untuk bertahan hidup. Sumber daya air yang paling dekat dengan manusia adalah sungai. Perairan sungai merupakan tempat yang memiliki peran penting bagi makhluk hidupnya (Suparjo, 2009). Ketersediaan air yang terdapat pada sungai juga menjadi sumber kehidupan manusia. Sungai yang ekosistemnya terjaga sangat bermanfaat bagi manusia dalam menjalankan aktivitas. Kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat merupakan dua hal yang saling berkesinambungan. Perilaku masyarakat terbentuk dari kondisi lingkungan sekitar, sebaliknya kondisi lingkungan juga dipengaruhi oleh perilaku masyarakat terhadap lingkungan (Murningsih, 2016).

Penurunan kualitas mutu air ini disebabkan oleh pola aktivitas masyarakat pinggir sungai (Ajiansyah dan Surdin, 2016), antara lain pemanfaatan sungai sebagai tempat pembuangan limbah, baik limbah rumah tangga (Sudarmadji & Hamdi, 2013; Mokodongan dkk, 2014; Natsir, 2016; Hasibuan, 2016. berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, ternyata 75% air sungai di Indonesia sudah tercemar berat, khususnya oleh limbah rumah tangga (Putranto, 2017). Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan, menyebabkan mereka kurang peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Pembuangan limbah langsung ke sungai menjadi bukti bahwa masih rendahnya peran serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan.. Fenomena pembuangan limbah ke sungai juga terjadi di permukiman masyarakat pinggir Sungai PT. Irigasi pertanian timbang lawan, desa timbang jaya, kecamatan Bahorok, kabupaten Langkat.

Masyarakat yang tinggal di pinggir sungai PT. Irigasi pertanian timbang lawan masih membuang limbah ke sungai. Limbah yang dibuang berupa limbah rumah tangga, yang kebanyakan dari setiap rumah yang bertempat di pinggir sungai tersebut mengalirkan pipa pembuangan limbah rumah tangga mereka ke sungai pt.irigasi pertanian timbang

lawan tersebut, tak hanya itu masih banyak masyarakat yang membiasakan diri mereka membuang sampah organik dan an-organik dari setiap aktivitas yang mereka lakukan. Aktivitas pembuangan limbah ke sungai oleh masyarakat sekitar sangat memengaruhi kondisi Sungai PT. Irigasi pertanian timbang lawan. Pada musim hujan, kebiasaan masyarakat membuang limbah ke sungai ini tidak terlalu menimbulkan masalah bagi masyarakat pinggiran Sungai PT. Irigasi pertanian timbang lawan karena limbah yang dibuang ke sungai bisa hanyut dibawa arus sungai. Perilaku masyarakat yang membuang limbah rumah tangga ke sungai ini sudah berlangsung selama bertahun-tahun. Meskipun sudah disosialisasi untuk tidak membuang limbah rumah tangga ke sungai oleh pemerintahan setempat, namun masyarakat sekitar Sungai PT. Irigasi pertanian timbang lawan masih memanfaatkan sungai sebagai tempat pembuangan limbah rumah tangga mereka. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan sungai serta faktor yang membuat masyarakat membuang limbah ke sungai.

METODOLOGI

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode kualitatif ini lebih mengutamakan hasil dan penarikan kesimpulan dari beberapa fakta sesungguhnya yang ada di lapangan (Jumriani, 2020). Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi dalam penelitian ini adalah di permukiman masyarakat pinggiran sungai PT. Irigasi pertanian timbang lawan, desa timbang jaya, kecamatan bahorok, kabupaten langkat. Fokus dalam penelitian ini adalah pemanfaatan sungai pt. Irigasi pertanian timbang lawan sebagai tempat pembuangan limbah rumah tangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencemaran air merupakan dimasukkannya atau masuknya bermacam benda, makhluk hidup, energi, dan zat komponen lain ke dalam air oleh kegiatan manusia, sehingga menyebabkan kualitas air menurun hingga ke tingkat tertentu sehingga air tidak dapat dimanfaatkan sesuai dengan kegunaan atau peruntukannya (UU No 23 Tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup). pemanfaatan sungai sebagai tempat pembuangan limbah banyak terjadi pada masyarakat yang bermukim di pinggiran sungai. Dekatnya jarak rumah dengan aliran sungai dan rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga ekosistem sungai, menjadi salah satu faktor masyarakat memanfaatkan sungai sebagai tempat pembuangan limbah. Demikian juga yang terjadi pada masyarakat yang tinggal di pinggiran Sungai pt. Irigasi pertanian timbang lawan, tepatnya di Desa timbang jaya Kecamatan bahorok Kabupaten langkat. . Sebagian besar masyarakat yang bermukim di pinggiran Sungai ini kerap membuang limbah ke sungai. Limbah yang masyarakat buang ke sungai tidak hanya limbah dapur tetapi juga limbah cair bekas mandi, mencuci, dan buang air besar. Sampah yang berada di sungai pt. Irigasi pertanian timbang lawan pada umumnya banyak berasal dari limbah rumah tangga. Adapun jenis limbah yang terlihat yaitu limbah organik dan non organik. Kesadaran masyarakat yang kurang sehingga dalam pengelolaan limbah rumah tangga cukup besar, namun pemerintah setempat telah menyediakan beberapa tempat sampah yang terbuat dari goni ataupun drum kecil, dan untuk setiap minggunya telah ada petugas pengangkutan sampah.

Pemerintahan setempat juga telah membuat sebuah program dimana program tersebut terkait dengan pembuangan limbah rumah tangga yang termasuk dalam saluran pembuangan air dari setiap rumah-rumah yang ada di pinggiran sungai pt. Irigasi pertanian timbang lawan. Dimana pemerintah setempat menegaskan bahwa bagi setiap masyarakat yang ingin membangun rumah baru yang kawasannya berdekatan dengan aliran sungai dilarang untuk membuat saluran pembuangan air limbah rumah tangganya ke aliran sungai pt. Irigasi pertanian timbang lawan, guna untuk mengurangi pencemaran air yang terjadi. Program ini berlaku sejak 2 tahun belakangan ini. Untuk mengurangi tumpukan sampah yang berada di aliran sungai PT. Irigasi pertanian timbang lawan terdapat yayasan yang setiap beberapa bulan sekali di adakannya perbersihan area aliran sungai yang berada di desa timbang jaya termasuk juga aliran sungai PT. Irigasi pertanian timbang lawan, guna untuk mengurangi pencemaran lingkungan semakin buruk.

Namun tak jarang banyak juga masyarakat yang tidak peduli akan lingkungan sekitar, oleh karena itu masih banyak dari sebagian masyarakat yang tinggal di pinggiran sungai PT. Irigasi pertanian timbang lawan yang menjadi sebuah kebiasaan membuang sampah di sungai itu tersebut.

Penyebab Limbah Rumah Tangga

Limbah Organik

Limbah organik adalah suatu jenis limbah yang memiliki unsur karbon (C) di dalamnya yang terdiri dari limbah makhluk hidup seperti kotoran hewan dan manusia contohnya tinja. Limbah ini mengandung mikroba patogen, air seni (urine) memiliki kandungan nitrogen dan fosfor. Sisa makanan, kertas, kardus, air cucian piring/pakaian, air mandi, minyak goreng bekas dan lain-lain. Limbah tersebut memiliki daya racun yang berbeda-beda, ada juga limbah rumah tangga yang mengandung bibit penyakit seperti bakteri, jamur dan virus contohnya terdapat pada air sisa cucian piring/pakaian.

Limbah Anorganik

Limbah anorganik adalah jenis limbah yang tidak memiliki unsur karbon didalamnya, seperti logam contohnya seperti aluminium dari kaleng-kaleng bekas minuman maupun makanan siap saji atau peralatan rumah tangga, kaca, pupuk organik. Limbah anorganik merupakan jenis limbah yang sulit untuk terurai atau busuk secara alami dengan bantuan mikroorganisme pengurai.

Dilihat dari beberapa penyebab yang telah terurai di atas dapat diketahui bahwa masyarakat yang tinggal di sekitaran sungai lah yang membawa dampak utama terhadap pencemaran lingkungan air sungai, dimana limbah domestik atau limbah yang berasal dari rumah tangga ini dapat memberi dampak buruk terhadap lingkungan hidup yang kemudian akan membawa masalah yang lebih serius lagi kedepannya, baik itu untuk lingkungan hidup ataupun bagi masyarakatnya itu sendiri.

Dampak Limbah Rumah Tangga

Limbah rumah tangga dapat mengurangi kualitas air bersih sungai, sehingga akan terjadinya sebuah pencemaran di dalam air, contohnya seperti air bekas mandi dan air bekas cucian piring/pakaian dimana detergen, shampoo ataupun sabun yang digunakan untuk mencuci atau mandi, zat kimia penyusunnya akan membawa dampak buruk terhadap kualitas air sungai dan biota yang ada di dalamnya. Air yang sudah tercemar juga tidak akan bagus atau dibenarkan untuk digunakan kembali bagi keperluan pertanian seperti irigasi untuk pengairan di sawah maupun kolam perikanan.

Hambatan Penanganan Limbah Rumah Tangga

1. Adanya ketidakpedulian dari orang-orang di dalam rumah tangga
2. Kurangnya kepedulian dan kesadaran masyarakat itu sendiri terhadap kelestarian lingkungan hidup seperti membuang sampah-sampah rumah tangga ke sungai ataupun tempat-tempat yang tidak semestinya menjadi pembuangan sampah
3. Kurangnya kerjasama antar masyarakat dalam kegiatan bergotong royong untuk membersihkan area aliran sungai PT. Irigasi pertanian timbang lawan

KESIMPULAN DAN SARAN

persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan sungai bahwa sungai merupakan sumber air sekaligus tempat pembuangan limbah. Masyarakat memanfaatkan sungai sebagai tempat pembuangan limbah, karena masyarakat menganggap jika membuat sepele saja menyimpan limbah. Bagi masyarakat pinggiran Sungai PT. Irigasi pertanian timbang lawan limbah itu harus dibuang, tidak untuk disimpan. Faktor yang melatarbelakangi masyarakat membuang limbah ke sungai adalah telah menjadi sebuah kebiasaan masyarakat sekitar, kesadaran rendah, dan tidak ada sanksi yang tegas dari masyarakat maupun pihak pemerintahan desa setempat.

Dihimbau bagi masyarakat yang tinggal di pinggiran aliran sungai PT. Irigasi pertanian timbang laan untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar, menaati program yang telah di sampaikan pemerintah desa setempat serta bekerjasama dalam membangun lingkungan area aliran sungai yang bersih. Lingkungan yang sehat tercipta dari masyarakat yang peduli terhadap keadaan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajjansyah, Elis dan Surdin. (2016). Deskripsi Kerusakan Bantaran Sempadan Sungai Abaito Sub Das Roraya di Desa Ahuanggulasi Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*. Vol. 1. No. 1.
- Amadhani, L., & Sianturi, R. L. (2021). Dampak Limbah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Di Kecamatan Tanjung Morawa. In *SEMINAR NASIONAL PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN* (Vol. 2, No. 1, pp. 97-100).
- Dewi, NMNBS (2021). Analisa rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan. *GANEC SWARA*, 15 (2), 1159-1164.
- Labbaik, M., Restu, I. W., & Pratiwi, M. A. (2018). Status Pencemaran Lingkungan Sungai Badung dan Sungai Mati di Provinsi Bali Berdasarkan Bioindikator Phylum Annelida. *Journal of Marine and Aquatic Science*, 4(2), 304-315.
- Mahyudin, M., Soemarno, S., & Prayogo, T. B. (2015). Analisis kualitas air dan strategi pengendalian pencemaran air Sungai Metro di Kota Kepanjen Kabupaten Malang. *Indonesian Journal of Environment and Sustainable Development*, 6 (2).
- Mardikawati, D., & Yogyakarta, U. M. (2018). Pencemaran Lingkungan di Sungai Dawe Akibat Kegiatan Pembuangan Limbah Industri Pabrik Tahu. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Murningsih, Dwi. (2016). Konstruksi Sosial Masyarakat terhadap Sungai (Studi Fenomenologi mengenai Konstruksi Sosial Masyarakat terhadap Sungai pada Masyarakat Bantaran Sungai Tegal Konas Surakarta). Skripsi: Surakarta. Universitas Sebelas Mare
- Putranto, Edwin Dwi. (2017). 75 Persen Air Sungai Indonesia Tercemar Berat, (Online), (<https://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/09/28/owzx0t284-klhk-75-persen-air-sungai-indonesia-tercemar-berat>). Diakses 20 Maret 2018.
- Saputri, G., & Arsi, A. A. (2019). Pemanfaatan Sungai Langkap sebagai tempat pembuangan limbah rumah tangga di Kabupaten Purbalingga. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 1(1), 36-46.
- Suparjo, Mustofa Niti. (2009). Kondisi Pencemaran Perairan Sungai Babon Semarang. *Jurnal Saintek Perikanan*. Vol. 4. No. 2.
- Udarmadji dan Hamdi. (2013). Tangki Septik dan Peresapannya Sebagai Sistem Pembuangan Air Kotor Di Permukiman Rumah Tinggal Keluarga. *PILAR*. Vol. 9. No. 2.
- Wijaya, Y. F., & Muchtar, H. (2019). Kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sungai. *Journal of Civic Education*, 2(4), 405-411.
- Yati, R. (2021). PERMASALAHAN PENCEMARAN SUNGAI AKIBAT AKTIVITAS RUMAH TANGGA DAN DAMPAKNYA BAGI MASYARAKAT.
- Yogafanny, E. (2015). Pengaruh aktifitas warga di sempadan sungai terhadap kualitas air Sungai Winongo. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 7(1), 29-40.
- Yulida, N., Sarto, S., & Suwarni, A. (2016). Perilaku masyarakat dalam membuang sampah di aliran sungai batang bakarek-karek Kota Padang Panjang Sumatera Barat. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 32 (10), 373-3.

LAMPIRAN

Foto dokumentasi penelitian di aliran sungai PT. Irigasi pertanian timbang lawan Pembuangan limbah rumah tangga anorganik maupun organik di aliran sungai PT. Irigasi pertanian timbang lawan dan aktivitas mencuci masyarakat.

